



WEBINAR: MENINGKATKAN KAPASITAS BISNIS MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN MANAJEMEN DASAR

Alif Dian Cahyaningtyas¹; Norma Eka Sari Nastiti²; Noor Aulia Shavaroisa Mahardika Putri³;
Aulia Nirmala⁴; Fitri Labuda⁵; Muhammad Romdani⁶

³Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang¹²³⁴⁵⁶, Malang Indonesia

* Penulis Korespondensi : alifdianc.tyas@gmail.com

Received :
11-06-2025

Revised :
28-07-2025

Accepted :
29-07-2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas bisnis masyarakat melalui pelatihan etika bisnis dan manajemen dasar. Webinar ini dilaksanakan di STT Multimedia Internasional Malang dan diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang, terutama pelaku usaha mikro dan kecil. Materi yang diberikan mencakup pentingnya etika dalam menjalankan bisnis, strategi pengelolaan usaha secara profesional, serta dasar-dasar manajemen yang dapat diterapkan secara praktis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap prinsip-prinsip etika bisnis dan kemampuan manajerial dasar. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi peserta dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan beretika di tengah tantangan dunia bisnis yang terus berkembang.

Kata kunci: etika bisnis, manajemen dasar, pelatihan, kapasitas bisnis

Abstract

This community service activity aims to enhance the business capacity of the community through training in business ethics and basic management. The webinar was held at STT Multimedia Internasional Malang and was attended by participants from various backgrounds, especially micro and small business actors. The materials presented covered the importance of ethics in running a business, strategies for professional business management, and practical applications of basic management principles. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of business ethics principles and basic managerial skills. This activity is expected to serve as a foundation for participants to develop their businesses in a sustainable and ethical manner amid the ever-evolving challenges of the business world.

Keywords: *business ethics, basic management, training, business capacity.*



I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut masyarakat untuk mampu bersaing secara kompetitif, baik dari segi manajerial maupun etika dalam berbisnis. Pelaku usaha, khususnya di kalangan masyarakat umum dan UMKM, seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola bisnis secara profesional karena keterbatasan pengetahuan tentang manajemen dasar dan prinsip etika bisnis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing dan ketahanan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas bisnis masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan [1].

Dalam konteks ini, perguruan tinggi memiliki peran strategis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi. Salah satu wujud nyata dari kontribusi tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dan edukasi yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Webinar sebagai metode pelatihan daring menjadi pilihan tepat, terutama untuk menjangkau peserta dari berbagai wilayah dengan fleksibilitas waktu dan tempat [2]. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan literasi bisnis masyarakat yang

bersifat inklusif dan partisipatif.

Etika bisnis merupakan pondasi penting dalam membangun kepercayaan antara pelaku usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sayangnya, aspek ini sering diabaikan oleh pelaku usaha kecil karena dianggap tidak mendesak dibandingkan aspek teknis bisnis. Padahal, pelanggaran etika bisnis dapat berdampak negatif terhadap reputasi usaha dan keberlanjutannya. Oleh karena itu, pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip etika bisnis menjadi hal krusial yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha, tidak terkecuali masyarakat umum yang baru merintis usaha[3].

Selain itu, kemampuan manajerial dasar seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Kurangnya pemahaman terhadap fungsi-fungsi manajemen dasar seringkali menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengatur sumber daya, menyusun strategi, dan mengukur kinerja usaha. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang manajemen dasar, masyarakat diharapkan mampu mengelola usahanya secara lebih efektif dan efisien [4].

Melalui kegiatan webinar ini, tim

pengabdian dari program studi Teknik Industri dengan konsentrasi Manajemen Bisnis Industri berusaha menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pelatihan yang komprehensif dan praktis. Materi pelatihan disusun secara sistematis untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar etika bisnis dan manajemen yang dapat langsung diterapkan dalam konteks usaha masyarakat. Selain itu, pendekatan interaktif dalam pelatihan juga diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif peserta untuk berbagi pengalaman dan permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan bisnis [5].

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah masyarakat umum, pelaku UMKM, dan calon wirausahawan yang tertarik untuk mengembangkan atau memulai usaha secara lebih profesional. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal yang cukup bagi peserta untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membuka ruang diskusi dan jejaring antar peserta yang memiliki minat yang sama dalam pengembangan bisnis berbasis etika dan manajemen yang baik.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas bisnis masyarakat secara nyata, baik dari

segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Kegiatan ini juga menjadi sarana yang efektif dalam menjembatani peran akademisi dengan masyarakat melalui transfer ilmu yang aplikatif. Dalam jangka panjang, pelatihan seperti ini dapat memperkuat ekosistem kewirausahaan lokal yang berintegritas dan berkelanjutan[6].

Kegiatan webinar ini tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga dirancang untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjalankan usaha dengan beretika dan dikelola secara sistematis. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi bagian dari gerakan pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals), khususnya dalam aspek ekonomi inklusif, pendidikan berkualitas, dan kemitraan strategis antara perguruan tinggi dan masyarakat [7].



Gambar 1 Rapat Penentuan Pelaksanaan Webiner

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara daring melalui platform webinar dengan tujuan untuk menjangkau peserta dari berbagai lokasi tanpa batasan geografis. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif-edukatif, yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan aplikatif, sehingga peserta dapat langsung mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan bisnis mereka[8]. Dalam pengabdian masyarakat, metode pelaksanaan sering kali melibatkan beberapa aspek berikut:

2.1 Identifikasi Mitra Sasaran.

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta masyarakat umum yang memiliki ketertarikan untuk memulai atau mengembangkan usaha. Identifikasi dilakukan melalui kerja sama dengan perangkat desa dan komunitas bisnis lokal untuk menentukan peserta yang membutuhkan peningkatan kapasitas dalam hal etika bisnis dan manajemen dasar. Mitra yang dipilih merupakan individu atau kelompok dengan tingkat pemahaman dasar yang masih terbatas terkait praktik bisnis yang etis dan pengelolaan usaha yang efektif.

2.2. Observasi Masalah yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi bersama mitra, ditemukan bahwa sebagian besar peserta belum memahami pentingnya penerapan etika dalam menjalankan usaha serta masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, operasional, dan pemasaran usaha secara sistematis. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelatihan formal menjadi salah satu penyebab stagnasi perkembangan bisnis masyarakat.



Gambar 2 Poster untuk promosi webinar

2.3. Perumusan Solusi

Solusi yang ditawarkan adalah penyelenggaraan pelatihan berbasis daring (webinar) yang mengangkat dua tema utama: Etika Bisnis dan Manajemen Dasar Usaha. Pelatihan ini dirancang secara praktis agar mudah dipahami dan diterapkan langsung oleh



peserta. Materi disampaikan oleh narasumber yang kompeten di bidang bisnis dan manajemen, dengan pendekatan interaktif serta studi kasus nyata yang relevan dengan kondisi UMKM [9].



Gambar 4 Foto Bersama saat Pelaksanaan Tes Webinar

2.4. Teknik dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting selama dua hari berturut-turut. Hari pertama difokuskan pada materi Etika Bisnis yang mencakup nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab sosial, dan transparansi. Hari kedua membahas Manajemen Dasar Usaha meliputi perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan sederhana, dan strategi pemasaran. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22–23 bulan Juni, pukul 09.00–12.00 WIB setiap harinya. Peserta diberikan modul digital dan e-sertifikat sebagai bentuk dokumentasi keikutsertaan.



Gambar 4 Foto Bersama saat Pelaksanaan Webinar hari ke 2

2.5. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang disebarkan sebelum dan sesudah kegiatan webinar untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan survei kepuasan dan refleksi peserta terhadap isi materi, cara penyampaian, serta relevansi topik dengan kebutuhan mereka. Monitoring lanjutan dilakukan melalui grup komunikasi daring (WhatsApp Group) untuk mendampingi peserta yang ingin menerapkan materi dalam usaha mereka [10].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat a. Peningkatan Pengetahuan Peserta

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan peserta dalam aspek etika bisnis dan manajemen dasar. Sebelum webinar, dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Setelah webinar, post-test dilakukan untuk mengukur



sejauh mana terjadi peningkatan pemahaman. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta mengalami peningkatan nilai dari pre-test ke post-test. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya kejujuran, transparansi, tanggung jawab sosial, serta penerapan etika dalam berinteraksi dengan pelanggan, mitra kerja, dan lingkungan sekitar. Selain itu, pemahaman peserta mengenai manajemen dasar seperti perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, dan pengorganisasian kegiatan usaha juga meningkat secara signifikan. Banyak peserta yang sebelumnya belum memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana, namun setelah pelatihan mereka mulai menyadari pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis[11].

b. Respons Positif dari Peserta

Selama pelaksanaan webinar, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta pengalaman pribadi yang dibagikan peserta terkait permasalahan etika dan manajemen yang mereka hadapi di lapangan. Survei kepuasan peserta yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta merasa pelatihan ini bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam menjalankan usaha. Peserta

juga mengharapkan adanya kegiatan lanjutan atau pendampingan untuk mengimplementasikan materi yang telah diperoleh dalam webinar.

c. Dampak Jangka Pendek

Dampak jangka pendek dari kegiatan ini terlihat dari adanya komitmen peserta untuk mulai menerapkan prinsip etika dan manajemen dasar dalam aktivitas bisnis mereka. Beberapa peserta bahkan langsung mengunggah testimoni di media sosial mengenai manfaat pelatihan, serta membagikan materi pelatihan kepada rekan-rekan bisnis mereka.

Meski secara umum kegiatan berjalan dengan lancar, terdapat beberapa tantangan teknis seperti kendala jaringan internet pada sebagian peserta, serta variasi tingkat pendidikan dan latar belakang bisnis yang cukup beragam sehingga membutuhkan pendekatan penyampaian materi yang lebih fleksibel. Tim pelaksana mengatasi hal ini dengan menyediakan rekaman webinar serta materi pelatihan dalam bentuk PDF yang dapat diakses kembali oleh peserta[12].

3.2. Implementasi

3.2.1. Penerapan Etika Bisnis dalam Aktivitas Usaha Harian

Setelah mengikuti webinar, para peserta mulai menerapkan prinsip etika bisnis dalam operasional usaha mereka. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran pelaku usaha mikro dan



kecil untuk bersikap jujur, transparan, serta memperlakukan pelanggan dengan baik. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka mulai memberikan penjelasan produk yang lebih jujur, menetapkan harga secara adil, serta memperbaiki cara komunikasi dengan konsumen. Penerapan etika ini tidak hanya membangun kepercayaan pelanggan, tetapi juga berdampak pada peningkatan loyalitas dan citra positif usaha mereka di lingkungan sekitar.

3.2.2. Pengelolaan Keuangan Usaha yang Lebih Tertib

Materi manajemen dasar yang diberikan, terutama yang terkait pengelolaan keuangan usaha, telah mendorong peserta untuk mulai mencatat pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur. Sebelumnya, sebagian besar peserta masih mencampurkan keuangan pribadi dan bisnis. Pasca pelatihan, banyak peserta mulai menerapkan pemisahan kas, membuat catatan harian sederhana, dan memahami pentingnya arus kas dalam kelangsungan usaha. Hal ini menjadi langkah awal menuju manajemen usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

3.2.3. Perencanaan Usaha yang Lebih Terarah

Webinar juga memberikan pemahaman penting terkait penyusunan rencana usaha (business plan) secara sederhana. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka kini mulai memikirkan tujuan jangka pendek dan jangka

panjang untuk usahanya, seperti target penjualan bulanan, pengembangan produk, serta strategi pemasaran. Hal ini menjadi indikasi bahwa pelatihan berhasil menumbuhkan pola pikir kewirausahaan yang lebih strategis.

3.2.4. Perencanaan Usaha yang Lebih Terarah

Sebagian besar peserta sebelumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang bisnis, sehingga merasa ragu dalam mengelola usaha. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mengalami peningkatan literasi bisnis yang cukup signifikan. Mereka tidak hanya mengenal konsep-konsep dasar seperti modal, laba, dan strategi pemasaran, tetapi juga mulai percaya diri untuk mempresentasikan produk mereka secara profesional, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Kepercayaan diri ini menjadi bekal penting untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

3.2.5. Jaringan Kolaboratif Antar Peserta

Kegiatan webinar juga menciptakan ruang interaksi dan kolaborasi antar peserta yang memiliki latar belakang usaha berbeda-beda. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, muncul beberapa inisiatif untuk menjalin kerja sama antar pelaku usaha, seperti barter produk, kolaborasi promosi, atau berbagi informasi bahan baku. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memperluas jaringan dan membuka peluang kerja sama yang bermanfaat bagi pengembangan usaha mereka ke depan.

Sebagai bentuk implementasi berkelanjutan, beberapa peserta menyampaikan keinginan untuk

mendapatkan pendampingan lanjutan terkait pengelolaan usaha. Bahkan, ada peserta yang berinisiatif membentuk kelompok diskusi kecil secara daring untuk saling bertukar pengalaman dan tantangan dalam menjalankan bisnis. Hal ini menunjukkan adanya komitmen untuk terus belajar dan berkembang, yang merupakan hasil positif dari pelatihan yang diberikan.



Gambar 5 Foto Bersama saat Pelaksanaan Webinar hari 1

IV. KESIMPULAN

Kegiatan webinar yang mengangkat tema peningkatan kapasitas bisnis masyarakat melalui pelatihan etika bisnis dan manajemen dasar berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjalankan usaha secara profesional dan beretika [13]. Dari pelaksanaan webinar tersebut dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- 1) Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Etika Bisnis. Peserta webinar menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap pentingnya etika dalam menjalankan bisnis. Materi

mengenai prinsip-prinsip etika bisnis, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan transparansi, diterima dengan baik dan mendorong peserta untuk mengevaluasi kembali praktik bisnis mereka agar lebih sesuai dengan nilai-nilai etis.

- 2) Pemahaman Dasar Manajemen Bisnis. Peserta mendapatkan pemahaman baru mengenai konsep dasar manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian usaha. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam diskusi serta pertanyaan yang diajukan terkait penerapan manajemen dalam skala usaha kecil dan mikro.
- 3) Motivasi untuk Meningkatkan Usaha. Webinar ini juga mampu meningkatkan motivasi dan semangat para pelaku usaha untuk terus belajar dan memperbaiki pengelolaan usaha mereka. Peserta menyadari pentingnya pengembangan diri dan pengetahuan sebagai pondasi keberlanjutan bisnis.
- 4) Manfaat Implementatif Bagi Masyarakat. Pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif menjadikan peserta mampu langsung mengadaptasi materi ke dalam praktik sehari-hari, baik dalam bentuk pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan waktu, maupun dalam membina hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha.
- 5) Perluasan Wawasan Melalui Diskusi



Interaktif. Diskusi dalam sesi tanya jawab memberi peluang kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Interaksi ini memperkuat jaringan sosial dan bisnis antar peserta, serta memperkaya pengetahuan mereka dari sudut pandang yang berbeda.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, yaitu meningkatkan kapasitas pelaku usaha kecil dan masyarakat umum dalam menjalankan kegiatan bisnis secara etis, efektif, dan berkelanjutan. Kegiatan serupa sangat disarankan untuk dilanjutkan di masa depan dengan topik yang lebih spesifik dan mendalam, guna mendukung pertumbuhan sektor UMKM yang tangguh dan berintegritas [2].

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan Webinar: Meningkatkan Kapasitas Bisnis Masyarakat melalui Pelatihan Etika Bisnis dan Manajemen Dasar yang diselenggarakan di STT Multimedia Internasional Malang. Terima kasih khusus disampaikan kepada pihak institusi yang telah memfasilitasi kegiatan ini, narasumber yang telah

membagikan ilmu dan pengalamannya dengan sangat baik, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi secara aktif selama webinar berlangsung. Dukungan dan antusiasme semua pihak menjadi kunci utama keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata dan menjadi langkah awal untuk pengembangan kapasitas bisnis masyarakat secara berkelanjutan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anas Firman Adi, "Pendampingan Masyarakat melalui Pelatihan Komunikasi Pemasaran Industri Topeng Malang di Padepokan Seni Topeng Asmorobangun Malang," *Jpm*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2025.
- [2] D. Diksi Metris, Yulanda Elis Meyana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, no. 1. 2023. [Online]. Available: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=e2ppEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+pengetahuan&ots=gV368HYlR3&sig=ugm1Twmq-r6Ya9ITLRHYA6ieJi0>
- [3] S. M. P. E-commerce, A. F. Adi, P. W. Ndari, S. Suyani, Y. E. Meyana, and R. Aprilia, "Pendampingan Masyarakat dalam Pemasaran Desa Wisata Sasak Ende," pp. 30–36, 2025.
- [4] A. Firman Adi, D. Febrianto, A. Susanto, S. Pristika, P. Priyasahita, and W. Agung,



- “Pelatihan Penyusunan CV Profesional sebagai Strategi Persiapan Rekrutmen di Dunia Kerja untuk Siswa SMK Kesehatan Al Maarif Sumbawa Besar-NTB,” vol. 2, no. 3, pp. 29–43, 2024.
- [5] A. Firman Adi *et al.*, “JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang ‘Pelatihan Manajemen Kegawatdaruratan Basic Trauma Cardiac Life Support di Museum Motor Klasik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NMC Kota Malang,’” vol. 6, no. 5, 2023.
- [6] Y. E. Meyana, *PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI: Konsep dan Studi Kasus dalam Industri dan Organisasi*.
- [7] P. W. Ndari, Y. E. Meyana, and R. A. Lestari, “Pendampingan Pembuatan Aplikasi Penjualan Menggunakan Microsoft Excel Pada UMKM Kripik Tempe Sanan,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Langit Biru*, vol. 5, no. 01, pp. 17–22, 2024, doi: 10.54147/jpkm.v5i01.893.
- [8] A. Yunus, S. Tinggi, and T. Baramuli, *Fullbook BUKU Metode Penelitian Statistik*, no. April. 2025.
- [9] K. P. Widiatmika, *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*, vol. 16, no. 2. 2015.
- [10] A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Instansi*, Edisi XIV. Bandung: PT. Remaja Rusda Karya, 2020.
- [11] M. Burgess, M. E. Enzle, and M. Morry, “The social psychological power of photography: Can the image-freezing machine make something of nothing?,” 2000. doi: 10.1002/1099-0992(200009/10)30:5<613::aid-ejsp11>3.3.co;2-j.
- [12] S. Malang, “Wi d y a T e kn ik,” vol. 23, no. 1, 2024.
- [13] R. B. Lestari, “Nation Branding Building Efforts To Improving Competitiveness of Indonesia Tourism Sector,” vol. 5, pp. 8–9, 2013.